RESORT PANTAI PULAU DATOK DI KABUPATEN KAYONG UTARA

Darman

Mahasiswa, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura, Indonesia
darboy.2124@gmail.com

ABSTRAK

Kayong Utara sebagai salah satu Kabupaten yang ada di Kalimantan Barat cukup banyak mempunyai potensi-potensi wisata yang dapat dikembangkan. Salah satu potensi wisata itu adalah Pantai Pulau Datok yang terletak di Desa Sutra Kecamatan Sukadana. Dewasa ini, *Resort* cukup diminati di kota-kota tujuan wisata terutama pada kota yang memiliki potensi wisata khusus, seperti pantai. Pemanfaatan potensi Pantai Pulau Datok sebagai *Resort* diharapkan dapat mewadahi aktivitas masyarakat untuk berwisata. Tujuan dari karya ilmiah ini adalah menghasilkan perancangan *Resort* Pantai Pulau Datok Di Kabupaten Kayong Utara. Dilakukan tiga metode perancangan yang terdiri dari observasi, wawancara dan pengumpulan data dari literatur untuk mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan potensi dan permasalahan tersebut maka perancangan resort dilakukan dengan memperhatikan perletakan tata massa bangunan dan mempertimbangkan karakteristik pantai pulau datok guna meningkatkan kualitas dan menarik wisatawan untuk berwisata ke Pantai Pulau Datok di Kabupaten Kayong Utara.

Kata kunci: *Resort*, Pantai Pulau Datok, Kabupaten Kayong Utara

ABSTRACT

Kayong Utara is a regency in West Kalimantan which has much potentials tourism that could be developed. One of the potential tourism is Datok Island Beach which is located in Sutra Village, Sukadana District. These days, Resort is quite interesting for the tourism destination, especially in a region that has a special tourism potential, such as the beach. Utilization of Datok Island's beach as a resort is for facilitating the tourism activities. The purpose of this journal is to design a resort in Datok Island's Beach. The design methods used are observation, interviews and collecting data from the literature to achieve the goal. Based on the potencies and the problems, the resort will be designed with noticing the building mass placement and considering the characteristic of Datok Island's beach to increase the quality and to attract tourists visiting Datok Island's beach.

Keywords: *Resort*, Datok Island Beach, Kayong Utara Regency

1. Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan nasional. Peranan pariwisata di Indonesia sangat dirasakan manfaatnya karena pembangunan dalam sektor pariwisata serta pendayagunaan sumber potensi kepariwisataan menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan negara. Sektor pariwisata juga dapat memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat setempat, mendorong pembangunan daerah serta memperkenalkan alam, nilai budaya dan bangsa.

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki keunggulan-keunggulan alam tropis, keanekaragaman budaya dan posisi geografis yang sangat strategis telah menyadari besarnya peranan sektor pariwisata ini. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi kepariwisataan adalah Kalimantan Barat. Menurut Bappeda Kabupaten Kayong Utara (2013) dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan (RIPK) Kabupaten Kayong Utara Tahun 2011-2031 menyebutkan bahwa kekuatan pariwisata Kalimantan Barat bertumpu pada pengembangan produk wisata minat khusus (*special interest tourism*) yang mengandalkan pada potensi dan kekayaan alam (sungai, hutan, gunung, danau, laut, serta berbagai jenis flora dan fauna) dan nilai-nilai budaya etnik dan spiritualitas (kebudayaan masyarakat pedalaman, upacara adat, ritual serta event-event khusus lainnya) yang sampai saat ini masih menjadi andalan provinsi Kalimantan Barat. Keindahan panorama alam dan keanekaragaman etnik budaya merupakan daya tarik bagi wisatawan untuk menjadikan Kalimantan Barat sebagai tujuan untuk berwisata.

Kabupaten Kayong Utara sebagai salah satu Kabupaten di Kalimantan Barat memiliki semua potensi *special interest tourism* tersebut. Berbagai potensi tersebut antara lain seperti Taman Nasional Gunung Palung, Kepulauan Maya-Karimata dan pantai barat yang memiliki potensi pariwisata alam yang siap digali dan dikembangkan. Salah satu obyek wisata yang dapat

dikembangkan menjadi obyek wisata adalah Pantai Pulau Datok. Saat ini Pantai Pulau Datok belum memiliki konsep pengembangan wisata yang jelas dari pemerintah setempat. Hal ini sangat berdampak pada rendahnya minat masyarakat atau wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Pulau Datok. Jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Pantai Pulau Datok mencapai 35.400 orang pada tahun 2011 (Bappeda Kabupaten Kayong Utara, 2013). Jumlah tersebut jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2010 yang mencapai 67.753 orang. Terdapat berbagai hal yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat untuk berkunjung di Pantai Pulau Datok, salah satunya adalah minimnya sarana dan prasarana yang mendukung untuk berwisata. Oleh karena itu diperlukan suatu wadah guna memfasilitasi pengunjung yang akan berwisata di Pantai Pulau Datok ini.

Konsep *resort* pada dasarnya adalah menciptakan suasana lingkungan untuk dapat merasakan kenyamanan dan kesenangan (*amenity*). Alasan utama orang mengunjungi suatu *Resort* adalah untuk menghibur dan melepaskan diri dari rutinitas kesibukan sehari-hari (Bappeda Kabupaten Kayong Utara, 2013). Jadi faktor kenyamanan dan kesenangan harus menjadi point utama dalam pengembangan *Resort.* Selain fasilitas yang memadai, faktor lokasi juga memegang peranan yang sangat penting. Menanggapi kondisi kawasan wisata Pantai Pulau Datok tersebut maka perlu adanya suatu wadah berupa *Resort* untuk memfasilitasi aktivitas wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pulau Datok tersebut sehingga dapat menjadi daya tarik pengunjung wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara yang berarti pula dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan daerah Kabupaten Kayong Utara.

2. Kajian Literatur

Menurut Chuck (1988) *resort* adalah sebuah kawasan yang terencana dan tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk istirahat dan rekreasi. Menurut Pendit (1999) *resort* adalah sebuah tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolah raga seperti tennis, golf, spa, *tracking*, dan *jogging*, bagian *concierge* berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan resor, bila ada tamu yang mau *hitch-hiking* berkeliling sambil menikmati keindahan alam sekitar *resort* ini. Menurut Sulaiman dalam Windyastuti (2011) Pantai adalah suatu tempat dimana interaksi antara lautan dan daratan terjadi. Menurut Sampurno (2001) dalam Windyastuti (2011) Pantai adalah jalur lahan dengan lebar yang tidak tertentu yang berbatasan dengan laut, terhampar mulai dari tepi laut ke arah pedalaman sampai pada suatu tempat yang memperlihatkan perubahan antara garis pasang dan garis surut air yang terbasahi oleh empasan gelombang air laut. Pulau datok adalah daratan kecil yang dikelilingi air laut yang didalamnya terdapat sebuah kuburan dari datok masyarakat sukadana, dan berhadapan dengan pantai barat sukadana (pantai pulau datok). Kabupaten Kayong Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat dengan ibukota Sukadana, luas wilayah Kabupaten Kayong Utara adalah 4.568,26 Km^2. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Resort* Pantai Pulau Datok Di Kabupaten Kayong Utara adalah suatu kawasan wisata yang direncanakan sebagai tempat peristirahatan untuk relaksasi dan rekreasi yang menyediakan fasilitas berupa sarana, prasarana, jasa, produk dan fasilitas rekreasi yang terletak di pantai barat sukadana dan berhadapan dengan pulau datok dikecamatan sukadana kabupaten Kayong Utara.

Menurut Sastrayuda dalam Windyastuti (2011), fungsi utama *resort* terdiri dari fungsi akomodasi dan fungsi rekreasi. Fungsi akomodasi merupakan segala sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan menginap seperti tempat menginap sementara bagi orang yang berpergian tersebut. Fasilitas akomodasi pada *resort* berupa hotel yang dilengkapi dengan restoran, *cottage, swimming pool, bar* dan sebagainya. Fungsi rekreasi adalah fungsi untuk menyediakan pelayanan rekreasi dan relaksasi yang disesuaikan dengan karakteristik lokasi dan sumber daya alam yang tersedia yang menunjukkan karakter alamiah sebuah objek wisata. Fasilitas rekreasi *resort* dapat berupa pantai, gunung, sungai, plaza, dermaga mariana, spa, *sea club*, *hiking, surfing,* dan fasilitas rekreasi lainnya.

Menurut Natasya (2011), beragamnya daerah pariwisata yang ada di dunia ini mempengaruhi variasi jenis *resort* yang ada. Berdasarkan letak orientasinya dapat diklasifikasikan yang terdiri dari: *resort* yang terletak di pegunungan (*mountain resort*), *resort* yang berada di tepi danau *(lake resort), resort* yang berada di puncak gunung *(hill resort), resort* yang berada di kawasan hutan lindung *(forest resort)*, *resort* yang berada di pinggiran pantai (*beach resort*), jenis *resort* ini mengutamakan potensi alam pantai dan laut sebagai sumber daya tarik. Dengan pemandangan yang lepas ke arah laut, keindahan pantai, dan fasilitas olah raga air menjadi pertimbangan utama.

Menurut Wahab (1974) sarana resort terbagi menjadi 3 (tiga) bagian yang saling berhubungan antara yang satu dengan lainnya yakni sarana pokok, sarana pelengkap dan sarana penunjang. Sarana pokok adalah perusahaan-perusahaan yang hidup dan kehidupannya sangat tergantung pada arus kedatangan orang yang melakukan perjalanan wisata. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain *travel agent*, perusahaan angkutan wisata, hotel dan jenis akomodasi lainnya, bar dan restoran, objek wisata dan atraksi wisata. Sarana Pelengkap adalah perusahaan-perusahaan atau tempat-tempat yang menyediakan fasilitas-fasilitas untuk rekreasi yang fungsinya tidak hanya melengkapi sarana pokok kepariwisataan, tetapi yang terpenting adalah untuk membuat wisatawan dapat lebih lama tinggal pada suatu daerah tujuan wisata, yang termasuk dalam kelompok ini adalah sarana olah raga, seperti lapangan golf, lapangan tenis, kolam renang, bowling, daerah perburuan, berlayar dan berselancar. Sarana Penunjang yaitu perusahaan yang menunjang sarana pelengkap dan sarana pokok seperti *night club* atau diskotik, *steambaths, casinos.*

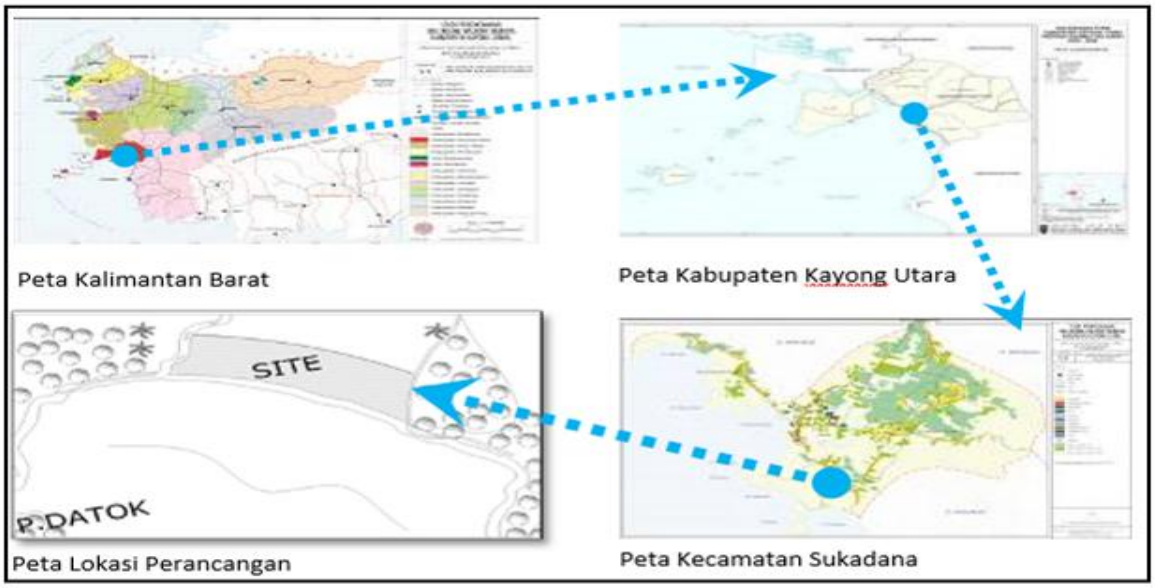
Prasarana *resort* adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana *resort* dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan pada wisatawan untuk memenuhi kebutuhan

mereka yang beraneka ragam. Prasarana yang menyangkut kebutuhan bagi kelancaran perekonomian seperti bandara, pelabuhan, terminal, stasiun, alat-alat transportasi seperti kapal tambang (ferry), kereta api, bus, pesawat udara dan sebagainya, jalan raya beserta rambu-rambunya dan jembatan, pembangkit tenaga listrik, penyedia air bersih.

3. Lokasi Perancangan

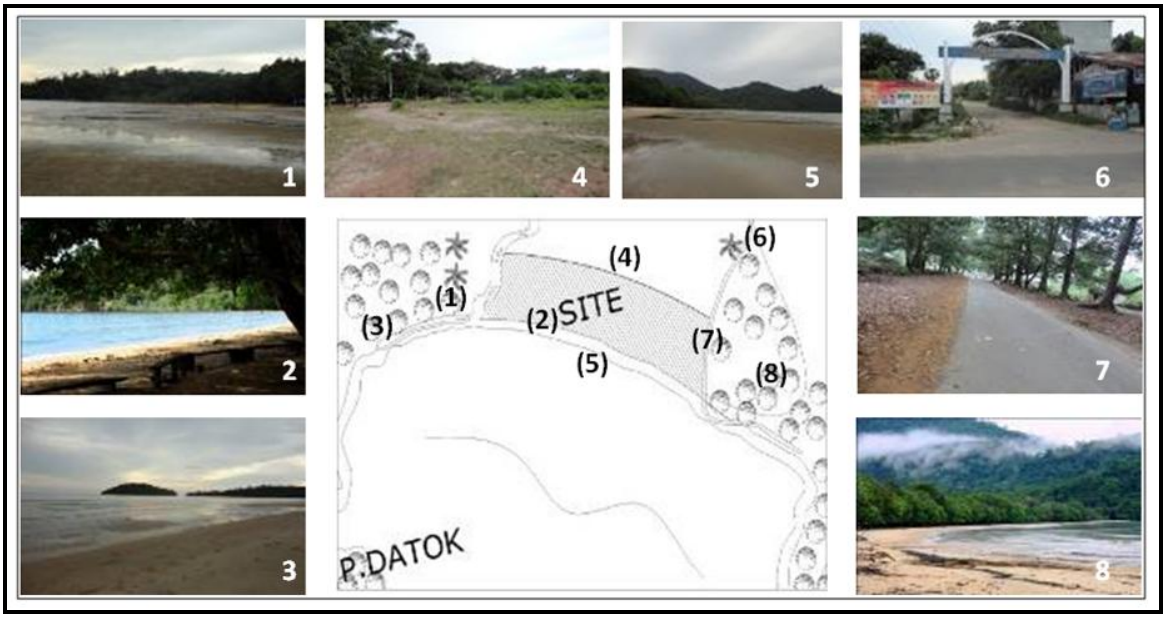
Lokasi perancangan resort pantai pulau datok berada di Desa Sutra Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Lokasi pantai yang terletak dikawasan Taman Nasional Gunung Palung ini memiliki panorama alam yang indah. Perpaduan antara pantai dan bukit serta teluk merupakan tempat yang ideal untuk pariwisata. Secara geografis batas wilayah lokasi perancangan resort pantai pulau datok adalah sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Simpang Hilir, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Matan Hilir Utara, ebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Matan Hilir Utara dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pulau Maya Karimata.

Pantai Pulau Datok mudah dicapai karena 90% jalannya sudah beraspal. Pengunjung bisa menggunakan mobil pribadi, motor, bis, dan perahu motor untuk sampai ke lokasi. Untuk rute transportasi dari Kota Pontianak dapat diakses dengan rute Sukadana-Teluk Melano-Teluk Batang-Batu Ampar-Kubu-Rasau Jaya-Pontianak dan sebaliknya.



Sumber: (BAPPEDA Kabupaten Kayong Utara, 2013)

Gambar 1: Peta Lokasi Perancangan Resort Pantai Pulau Datok di Kabupaten Kayong Utara



Sumber: (Penulis, 2013)

Gambar 2: Kondisi Eksisting Site Resort Pantai Pulau Datok Di Kabupaten Kayong Utara

4. Landasan Konseptual

Fungsi utama yang direncanakan pada *Resort* Pantai Pulau Datok ini adalah fungsi akomodasi, fungsi rekreasi, serta fungsi pendukung lainnya. *Resort* Pantai Pulau Datok ini disediakan fasilitas akomodasi atau penginapan berupa hotel dan *cottage* yang dilengkapi berbagai fasilitas pendukung, manajemen dan servis. Fungsi rekreasi yang tersedia pada *Resort* Pantai Pulau Datok ini antara lain, rekreasi alam, rekreasi buatan, dan rekreasi budaya. Selain fungsi utama yang terdapat pada perancangan *Resort* Pantai Pulau Datok ini, juga terdapat fungsi pendukung yang dapat memberikan kontribusi terhadap fungsi utama.

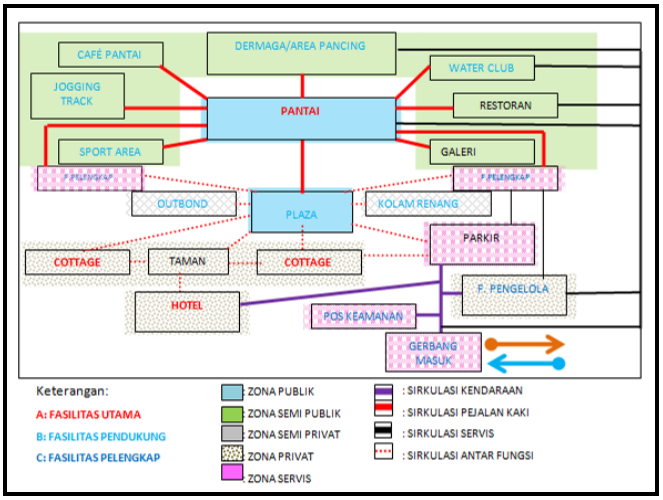
Analisis internal dilakukan untuk menghasilkan konsep ruang pada perancangan resort pantai pulau datok, yang meliputi analisis pelaku, kebutuhan ruang, organisasi ruang, hubungan ruang dan persyaratan ruang. Secara umum pelaku aktivitas pada *Resort* Pantai Pulau Datok ini adalah Pengunjung/wisatawan dan pengelola. Pengunjung umumnya terdiri atas pengunjung anak-anak dan dewasa. Pengelola terdiri atas pengelola fasilitas rekreasi dan olahraga, yang terdiri dari bagian manajerial, administrasi, operasional, dan inventarisasi. Pengelola fasilitas penginapan, yang terdiri atas bagian manajerial, keuangan, administrasi, penerima tamu, operasional, makanan dan minuman, keamanan, teknisi, dan personalia.

Aktivitas yang akan diwadahi pada *Resort* Pantai Pulau Datok ini secara umum terbagi menjadi empat aktivitas yaitu aktivitas berekreasi, berolahraga, menginap dan mengelola. Aktivitas berekreasi meliputi kegiatan bersenang-senang sebagai aktivitas untuk menyegarkan tubuh dan pikiran. Aktivitas berolahraga meliputi aktivitas-aktivitas olah tubuh yang bersifat kebugaran dan memperoleh kesenangan. Aktivitas mengelola meliputi kegiatan-kegiatan administrasi, mengatur dan pengelola berbagai macam akomodasi yang ada baik berupa fasilitas olahraga, rekreasi dan penginapan. Fasilitas yang mewadahi keempat aktivitas di atas dapat dikelompokkan menjadi fasilitas utama, pengelola, pelengkap dan *service*. Fasilitas utama meliputi semua fasilitas rekreasi, olahraga dan penginapan. Fasilitas pengelola meliputi seluruh fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dan dikelola oleh pengelola termasuk pengelola kawasan dan fasilitas-fasilitas utama. Fasilitas pelengkap meliputi fasilitas-fasilitas meliputi fasilitas mini market, *travel agent*, *mini bank*, dan klinik. Fasilitas *service* meliputi fasilitas *cleaning service*, genset, mee kawasan, *water supply*. Berdasarkan analisa fungsi dan pelaku maka kebutuhan dan besaran ruang pada *Resort* Pantai Pulau Datok yang dibutuhkan dalam perancangan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1: Kebutuhan dan Besaran Ruang Resort Pantai Pulau Datok di Kabupaten Kayong Utara

Kebutuhan Ruang	Besaran Ruang (m^2)
Luas Total Fasilitas	26.638,94
Luas Total x Sirkulasi 50 %	13.319,47
Parkir 50% x Luas Total	13.319,47
RTH 70 % x Luas Total	18.647,26
Total Keseluruhan	**71.925,14**

Sumber: (Penulis, 2013)



Sumber: (Penulis, 2013)

Gambar 3: Struktur Organisasi Ruang *Resort* Pantai Pulau Datok di Kabupaten Kayong Utara

Dari hasil analisa hubungan ruang yang telah ada, maka didapat organisasi ruang pada *resort* Pantai Pulau Datok. Organisasi ruang ini merupakan dasar untuk menentukan pola denah ruang. Organisasi ruang menggambarkan hubungan antara fasilitas utama, fasilitas pengelola, dan fasilitas pelengkap/pendukung. Fasilitas utama, meliputi semua fasilitas rekreasi, olahraga dan penginapan. Fasilitas pengelola, meliputi seluruh fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dan dikelola oleh pengelola termasuk pengelola kawasan dan fasilitas-fasilitas utama. Fasilitas pelengkap, meliputi fasilitas mini market, *travel agent*, *mini bank*, dan klinik. Fasilitas *service*, meliputi fasilitas *cleaning service*, genset, mee kawasan, *water supply*.

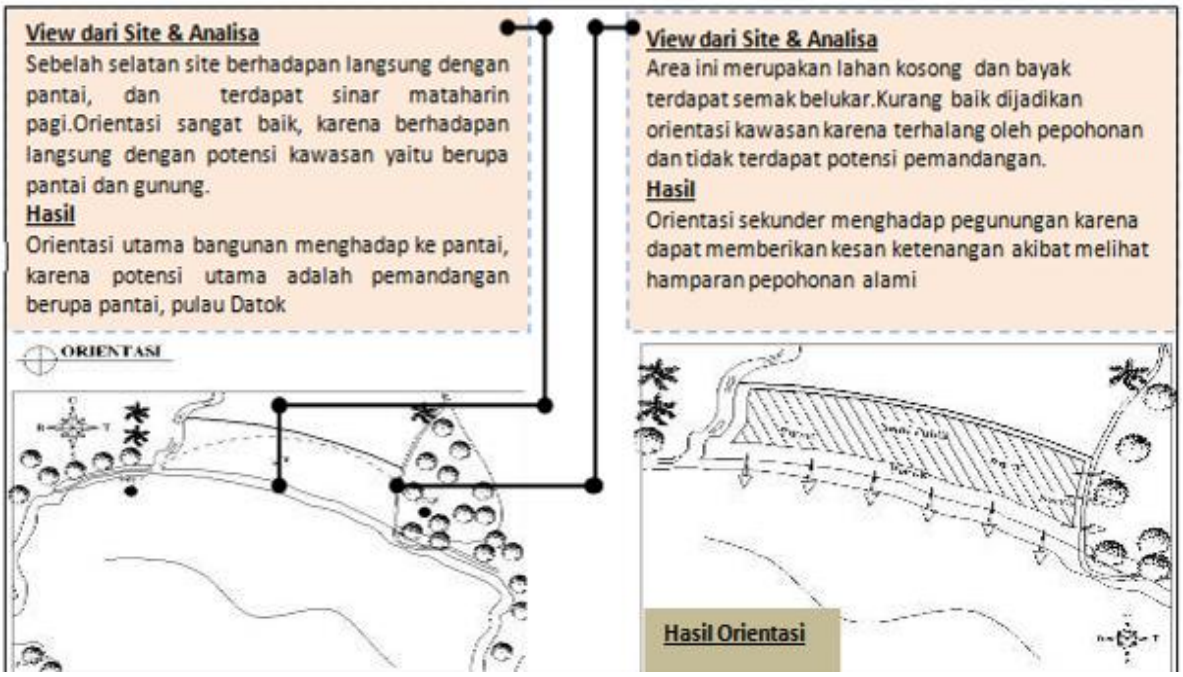
Analisa eksternal dilakukan dengan cara menganalisa perletakan bangunan, orientasi, sirkulasi, vegetasi, dan zoning pada kawasan. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing analisa ekternal yang dilakukan pada perancangan *Resort* Pantai Pulau Datok. Analisa perletakan meliputi analisis lokasi, adanya objek dan daya tarik wisata, potensi site (topografi, karakter pantai, gelombang, pasang-surut air laut, sinar matahari, dan sebagainya) serta kebijakan pemerintah Kabupaten Kayong Utara tentang kepariwisataan.



Sumber: (Penulis, 2013)

Gambar 4: Analisa Perletakan *Resort* Pantai Pulau Datok di Kabupaten Kayong Utara

Analisa orientasi berdasarkan analisis arsitektur dan suasana, potensi site (radiasi matahari, temperatur dan pergerakan udara) dan daya tarik site terhadap *view* dari dan menuju site. Orientasi bangunan penerima mengarah ke jalan utama masuk site, sedangkan bengunan pengelola cottage, pengelola rekreasi,b dan gazebo mengarah ke pantai dan sirkulasi dalam site sebagai penghubung antar massa.



Sumber: (Penulis, 2013)

Gambar 5: Analisa Orientasi *Resort* Pantai Pulau Datok di Kabupaten Kayong Utara

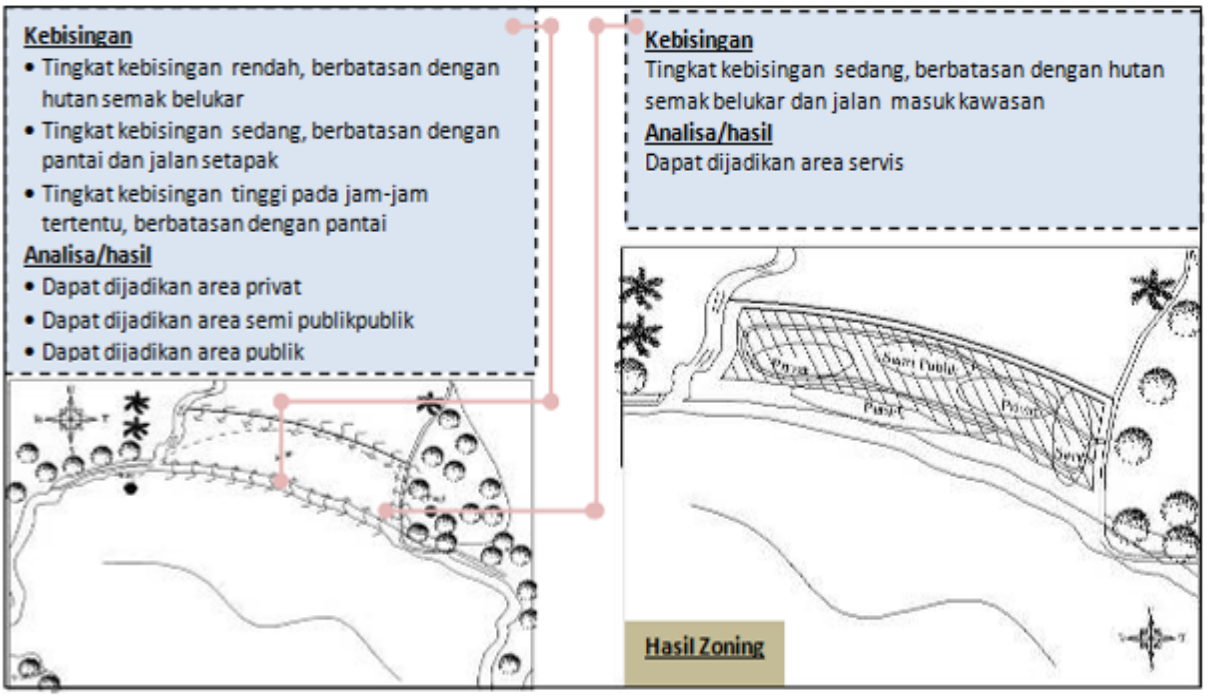
Analisia sirkulasi berdasarkan analisis aksesibilitas, sarana dan prasarana dan potensi site (bentuk pantai pada *Resort* pantai, area gelombang, pasang dan surut air laut). Sirkulasi tapak akan dibedakan berdasarkan cara kedatangan pengguna bangunan, baik pengelola pengunjung lokal dan wisatawan. Sirkulasi kendaraan hanya dilakukan pada area parkir dan *entrance* yang diletakkan jauh dari zona area rekreasi sehingga tidak mengganggu aktifitas di dalamnya. Area parkir akan dibedakan untuk pengunjung dan pengelola. Sirkulasi main *entrance* sebagai sirkulasi kendaraan pengunjung, sedangkan *side entrance* sebagai sirkulasi kendaraan pengelola. Sistem pola sirkulasi yang memungkinkan dalam resort pantai pulau datok ini adalah linier, hal ini dikarenakan bentuk *site* yang memanjang dan kemudahan dalam akses pencapaian dari jalan utama.



Sumber: (Penulis, 2013)

Gambar 6: Analisa Sirkulasi *Resort* Pantai Pulau Datok di Kabupaten Kayong Utara

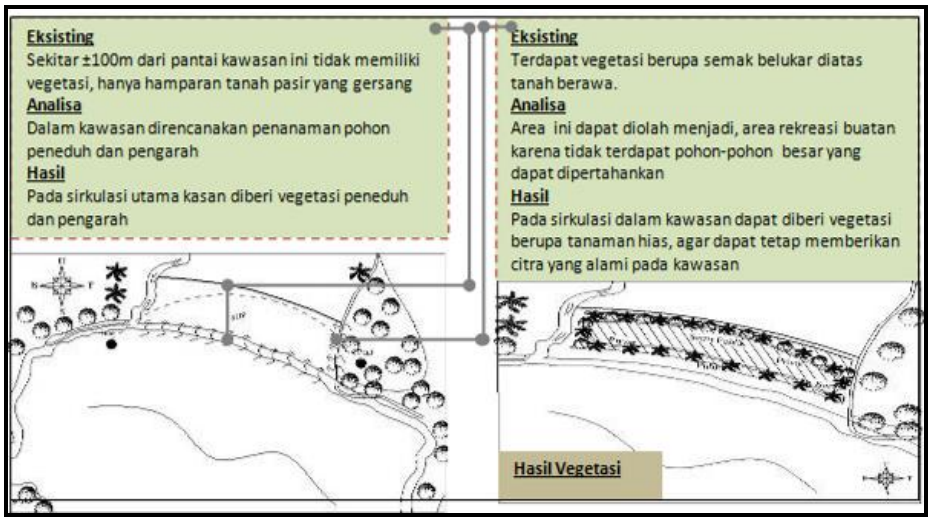
Zoning merupakan pembagian zonasi dalam kawasan agar tiap zona yang direncanakan memiliki area tersendiri. Adapun zona kawasan yang direncanakan adalah zona publik, semi publik, privat dan servis. Zona publik yaitu bangunan penerima/pengelola. Zona semi publik yaitu plaza, taman dan pantai. Sedangkan zona privat terdiri dari *cottage* dan hotel.



Sumber: (Penulis, 2013)

Gambar 7: Analisa Zoning *Resort* Pantai Pulau Datok di Kabupaten Kayong Utara

Analisis vegetasi berdasarkan analisis pola sebaran vegetasi di dalam site dan potensi site (pengaruh vegetasi terhadap radiasi matahari, temperatur dan pergerakan udara). Penempatan dan jenis vegetasi akan direncanakan sesuai dengan fungsi dan orientasi site. Vegetasi pengarah seperti palm ditempatkan pada sirkulasi masuk kawasan dan sirkulasi dalm site. Sedangkan vegetasi jenis peneduh ditempatkan pada taman dan sisi barat site.



Sumber: (Penulis, 2013)

Gambar 8: Analisa Vegetasi *Resort* Pantai Pulau Datok di Kabupaten Kayong Utara

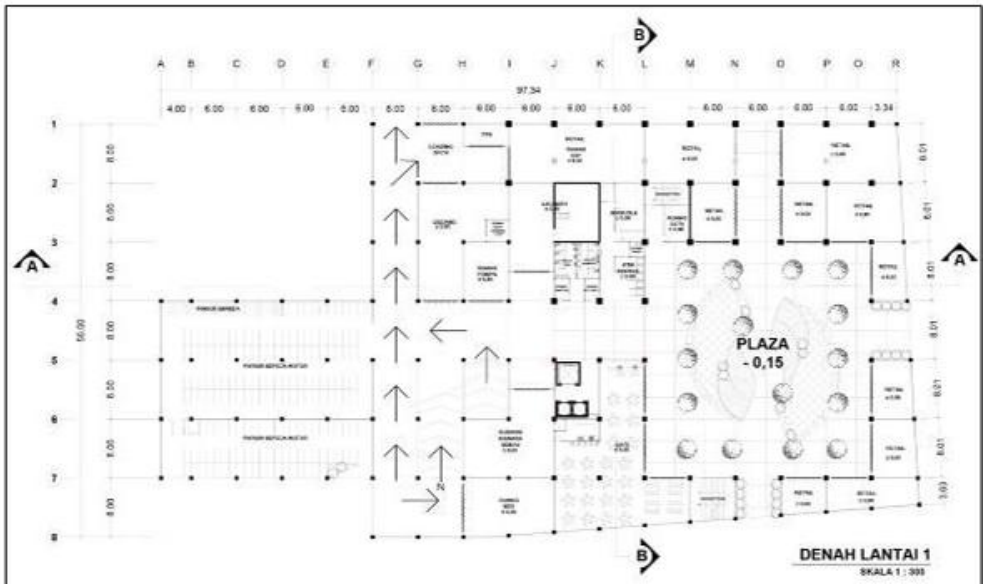
5. Hasil Perancangan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, diperoleh hasil perancangan *Resort* Pantai Pulau Datok Di Kabupaten Kayong Utara adalah site plan, denah, tampak dan potongan. Site plan menggambarkan pola sirkulasi dan situasi kawasan *resort* pantai pulau datok. Denah menggambarkan ruang-ruang yang dibutuhkan untuk mendukung aktifitas dalam *resort*. Tampak menggambarkan ciri/citra kawasan yang ditampilkan, sedangkan potongan menunjukkan detail bangunannnya.



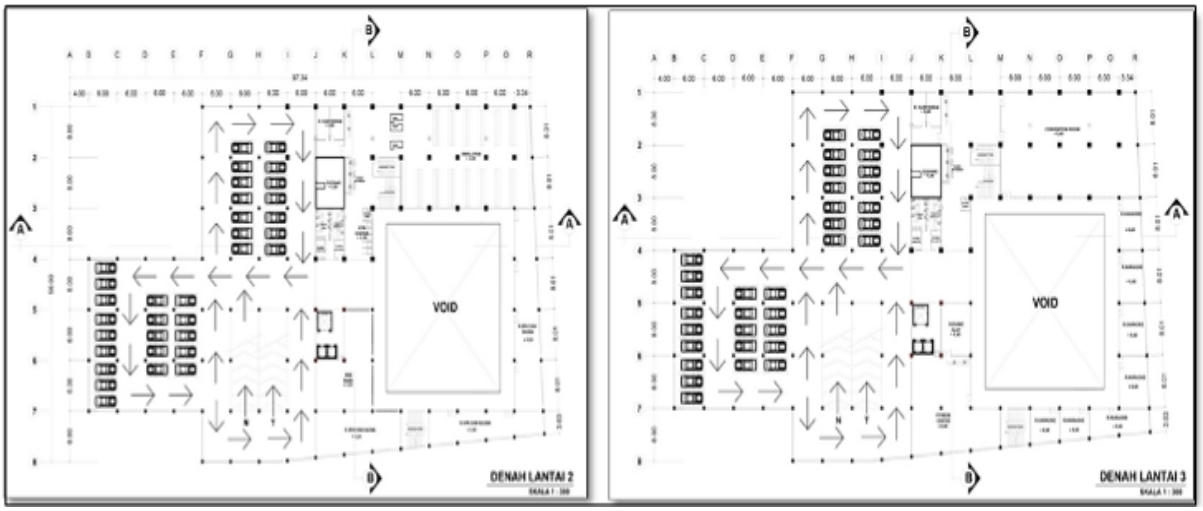
Sumber: (Penulis, 2013)

Gambar 9: Site Plan *Resort* Pantai Pulau Datok di Kabupaten Kayong Utara



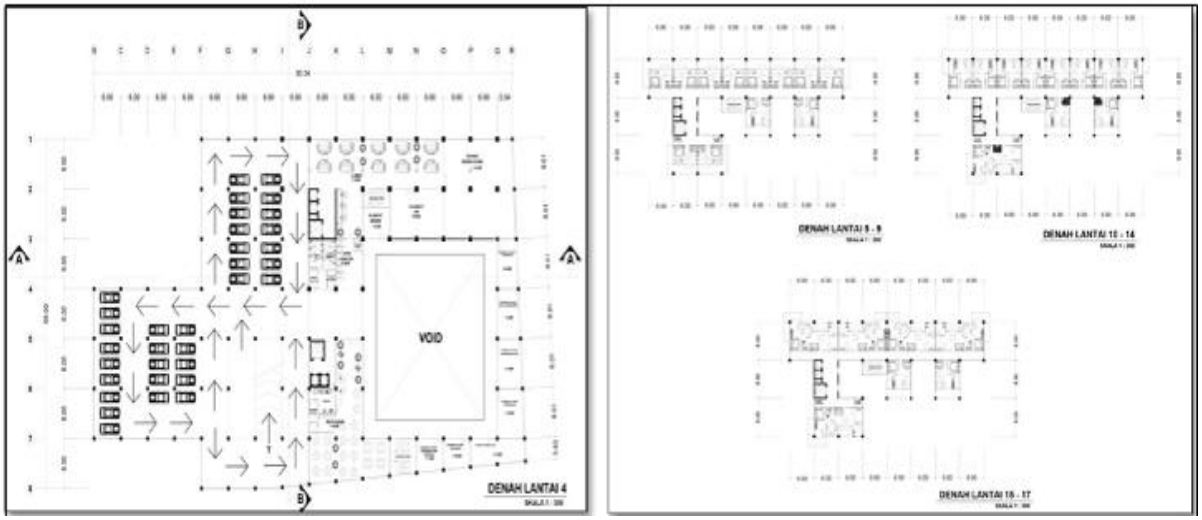
Sumber: (Penulis, 2013)

Gambar 10: Denah Lantai 1 Akomodasi *Resort* Pantai Pulau Datok di Kabupaten Kayong Utara



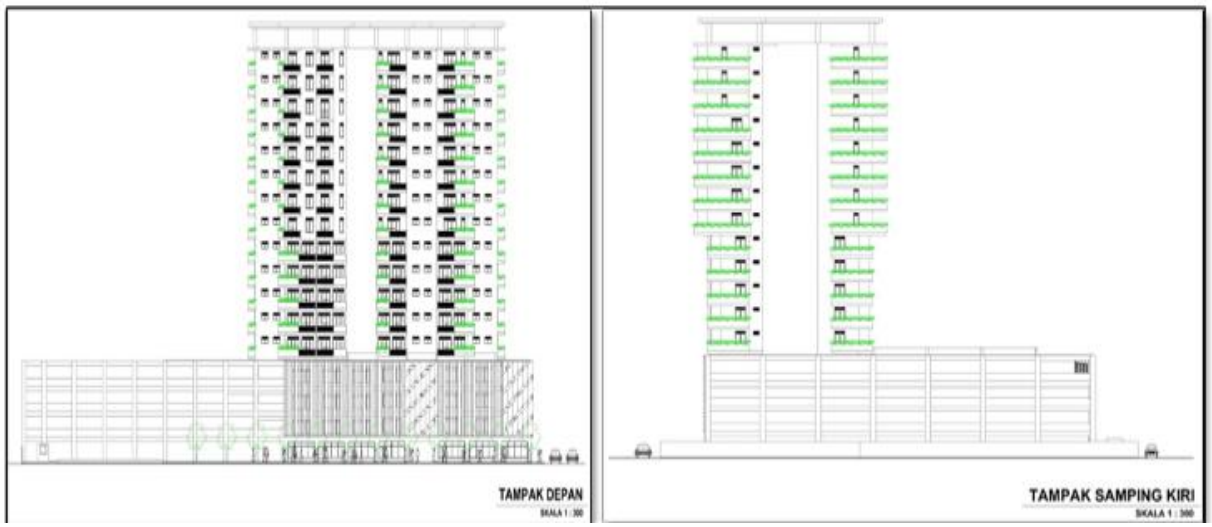
Sumber: (Penulis, 2013)

Gambar 11: Denah Lantai 2 dan 3 Akomodasi *Resort* Pantai Pulau Datok di Kabupaten Kayong Utara



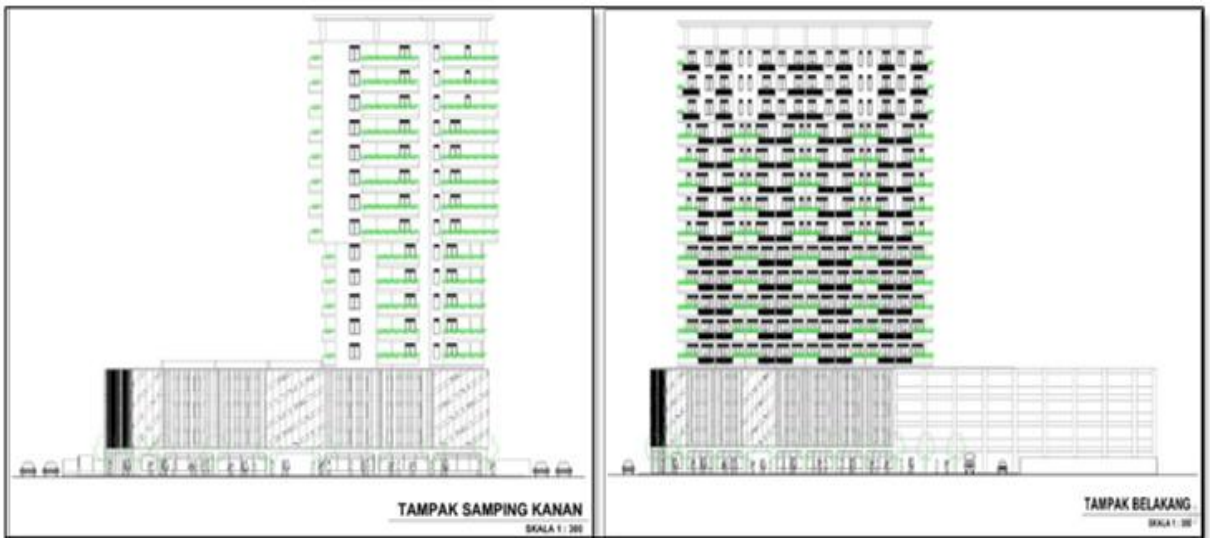
Sumber: (Penulis, 2013)

Gambar 12: Denah Lantai 4 dan (5-17) Akomodasi *Resort* Pantai Pulau Datok di Kabupaten Kayong Utara



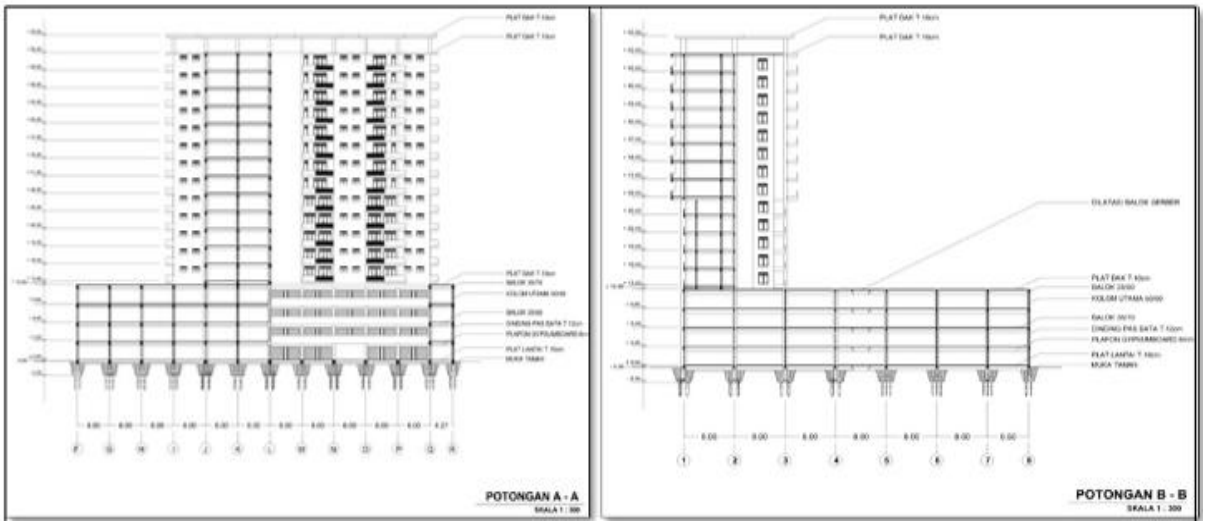
Sumber: (Penulis, 2013)

Gambar 13: Tampak Depan dan Samping Kiri Akomodasi *Resort* Pantai Pulau Datok di Kabupaten Kayong Utara



Sumber: (Penulis, 2013)

Gambar 14: T. Samping Kanan dan Belakang Akomodasi *Resort* Pantai Pulau Datok di Kabupaten Kayong Utara



Sumber: (Penulis, 2013)

Gambar 15: Potongan A-A dan B-B Akomodasi *Resort* Pantai Pulau Datok di Kabupaten Kayong Utara

6. Kesimpulan

Setiap lokasi yang akan dikembangkan sebagai suatu tempat wisata memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga memerlukan pemecahan yang khusus. Dalam merencanakan sebuah *resort* perlu diperhatikan beberapa karakteristik yang dapat diaplikasikan dalam desain sebuah *resort* diantaranya kebutuhan dan persyaratan individu dalam melakukan kegiatan wisata seperti suasana yang tenang dan mendukung untuk istirahat selain fasilitas olah raga dan hiburan, kesendirian dan privasi, tetapi juga adanya kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain dan berpartisipasi dalam aktivitas kelompok serta berinteraksi dengan lingkungan, budaya baru, dengan standar kenyamanan rumah sendiri. Pengalaman unik bagi wisatawan seperti ketenangan, perubahan gaya hidup dan kesempatan untuk relaksasi, kedekatan dengan alam, dapat melakukan aktivitas yang berbeda seperti olah raga air dan rekreasi, keakraban dalam hubungan dengan orang lain diluar lingkungan kerja, pengalaman terhadap budaya dan cara hidup yang berbeda. Menciptakan suatu citra wisata yang menarik, diantaranya memanfaatkan sumber daya alam dan kekhasan suatu tempat sebaik mungkin, menyesuaikan fisik bangunan terhadap karakter lingkungan setempat, serta pengolahan terhadap fasilitas yang sesuai dengan tapak dan iklim setempat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing, dan memberi masukan dalam penyusunan tugas akhir ini. Kepada kedua orang tua, abang dan kakak yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materil terima kasih atas perhatiannya. Kepada Bapak M.Nurhamsyah, ST, MSc selaku Ketua Prodi Arsitektur Universitas Tanjungpura Pontianak. Kepada Ibu Emilya Kalsum, ST, MT dan Bapak Yudi Purnomo, ST, MT selaku dosen pembimbing serta Ibu B. Jumaylinda Br. Gultom, ST, MT dan Ibu Mira Sophia Lubis, ST, MT selaku penguji tugas akhir penulis.

Referensi

BAPPEDA Kabupaten Kayong Utara. 2013. *Rencana Induk Pengembangan Kepariwisataan Kabupaten Kayong Utara 2011-2031*. Kabupaten Kayong Utara

Chuck, Y. Gee. 1988. *Resort Development and Management*. Watson-Guptil Publication. USA

Natasya, Fandha. 2011. *Hotel dan Resort Terapung Ulee Lheue*. Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara. Medan

Pendit, Nyoman.S. 1999. *Ilmu Pariwisata*. Akademi Pariwisata Trisakti. Jakarta

Wahab, Salah. Ph.D. 1974. *Manajemen Kepariwisataan*. Pradnya Paramita. Jakarta

Windyastuti. 2011. *Resort Pantai Pasir Panjang Kota Singkawang*. Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura. Pontianak